

# **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. SINAR LANGKAT PERKASA**

Oleh

Karina  
Stefvy

Penelitian ini dilakukan di PT. Sinar Langkat Perkasa. Perusahaan ini berkecimpung dalam aktivitas bisnis Pertanian, Peralatan Pemrosesan Minyak Kelapa Sawit dan berlokasi di JL. Jemadi, Komplek Jemadi Permai 40, 20116, Pulo Brayon Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20239, Indonesia . Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan studi kasus di PT. Sinar Langkat Perkasa dan Objek penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang pada PT. Sinar Langkat Perkasa. Data yang dikumpulkan berupa data primer dari perusahaan yaitu kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT. Sinar Langkat Perkasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil secara parsial menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $7,061 < 2,0367$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hasil dari R Square adalah 0,617 atau 61,7 %. Artinya 38,3% variabel Pengendali Piutang dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi sedangkan sisanya 38,3% variabel Pengendali Piutang dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Piutang**

## **1. Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan memiliki pola kegiatan yang berbeda-beda untuk selalu berupaya menciptakan hubungan bisnis yang sehat. Namun pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan yang baik secara optimal. Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Selain itu, laba disini bertujuan agar perusahaan mendapatkan nilai yang tinggi dan dapat mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Menurut Musthafa (2018:05), laba yang berkualitas dapat menentukan bagaimana kinerja suatu perusahaan dan juga akan mempengaruhi laba perusahaan di masa yang akan datang. Dalam hal ini manajemen operasional perusahaan dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan mempercepat perkembangan perusahaan. Menurut Pertiwi dan Widianti (2021:56), Manajemen memerlukan beberapa informasi atau perencanaan bagi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Dari semua informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan

akurat maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terintegrasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan.

Sistem informasi berbasis komputer adalah sekelompok perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna. Salah satu jenis sistem informasi berbasis komputer adalah sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi adalah bentuk organisasi, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan manajemen dengan informasi keuangan yang diperlukan untuk memfasilitasi manajemen perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan bagian dari suatu keharusan untuk memperlancar kegiatan di dalam perusahaan sehingga implementasinya dapat lebih cepat. Sistem akuntansi yang terencana dengan baik tentunya dapat menghasilkan informasi yang kebenarannya dapat diperoleh secara andal dan berguna dalam merumuskan pengambilan keputusan yang tepat terkait dengan aspek perencanaan, koordinasi, pengendalian dan pengamanan aset perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2018:10), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal dan langkah-langkah keamanan.

Penjualan merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam perusahaan karena sumber pendapatan utama perusahaan berasal dari penjualan, kegiatan penjualan dapat terlaksana dengan baik jika didukung dengan sistem penjualan yang memadai. Penjualan tunai dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli membayar harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, kemudian setelah uang diterima oleh perusahaan, barang tersebut kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai tersebut kemudian dicatat oleh perusahaan. Selain kegiatan tersebut, penjualan sering timbul piutang karena penjualan secara kredit dilakukan. Penjualan terdiri dari penjualan tunai dan penjualan kredit, Penjualan tunai adalah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan mewajibkan pembeli membayar harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Sedangkan penjualan kredit menurut adalah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengirimkan barang sesuai pesanan yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli. Salah satu bentuk penjualan yang dilakukan oleh perusahaan adalah penjualan secara kredit. Semakin besar volume penjualan secara kredit, semakin besar investasi dalam piutang. Piutang merupakan salah satu aset lancar dalam suatu perusahaan dimana aset ini sangat penting karena secara tidak langsung dapat menunjukkan besarnya pendapatan suatu perusahaan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mengendalikan semua kegiatan di dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Namun, PT. Sinar Langkat Perkasa masih memiliki kendala dalam menagih piutang, yang disebabkan oleh faktor internal dimana masih ada divisi yang mempunyai tugas rangkap dan perusahaan masih melakukan penjualan over credit kepada perusahaan yang belum melunasi hutangnya tanpa konfirmasi kepada perusahaan sehingga menyebabkan banyak kredit bermasalah. membuat piutang tak tertagih. Hal ini menyebabkan perlunya pengendalian yang efektif untuk mengurangi kecurangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian yang efektif agar tindakan fraud dapat dikurangi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Sinar Langkat Perkasa”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang penulis identifikasi dalam penelitian ini adalah : Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian pada PT. Sinar Langkat Perkasa?

## **1.3. Lingkup Penelitian**

Karena keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan, maka penulis hanya akan fokus pada Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian, objek penelitian adalah karyawan di PT. Sinar Langkat Perkasa.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian pada PT. Sinar Langkat Perkasa.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1. Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2018:10), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal dan langkah-langkah keamanan. Menurut Endaryati (2020:8), Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan Akuntansi. Akuntansi itu sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Menurut Susanto (2018:22), sistem adalah kumpulan/kelompok dari setiap subsistem, bagian, komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Baridwan (2019:52), informasi sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengkategorikan, meringkas, dan melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.

Menurut Romney & Steinbart (2018:25), ada 3 indikator sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Relevansi.
2. Akurat.
3. Ketepatan waktu.

### **2.2. Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Wahyuni (2019:55), ada tiga fungsi dari sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang kegiatan yang dilakukan oleh organisasi sehingga manajemen, karyawan dan pihak eksternal yang berkepentingan dapat meninjau kembali hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan kontrol yang memadai untuk mengamankan aset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersedia saat dibutuhkan, akurat dan dapat diandalkan

### 2.3. Piutang Pengendalian Efektifitas

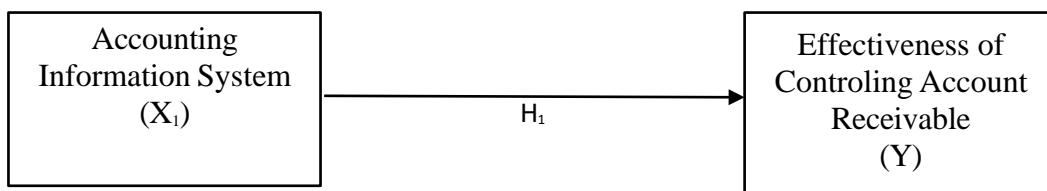
Menurut Anwar (2019:71), Efektivitas pengendalian piutang adalah sejauh mana kelancaran pembayaran piutang dari debitur atau konsumen atas penjualan kredit yang diterapkan perusahaan melalui penagihan piutang secara cepat dan tepat tanpa mempengaruhi penilaian kredibilitas (credit rating) perusahaan. Menurut Dea (2019:15) Efektivitas pengendalian piutang adalah tingkat pencapaian penerimaan kas. Efektivitas penagihan piutang dapat disesuaikan dengan syarat dan waktu yang disepakati antara pihak yang memberi dan menerima piutang itu sendiri. Menurut Melanny (2019:15), Efektivitas pengendalian piutang merupakan tindakan preventif yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keamanan piutang dalam mengantisipasi kemungkinan kerugian yang ditimbulkan sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Anwar (2019:83) terdapat indikator dari indikator pengendalian piutang, yaitu :

1. Menyediakan data yang dapat dipercaya.
2. Tingkatkan kepatuhan Manajemen Kebijakan.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.
4. Lindungi harta dan catatan perusahaan.

### 2.4. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Kerangka teori dapat dilihat pada gambar di bawah ini



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Hipotesis Penelitian sebagai berikut :

Ho : Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Sinar Langkat Perkasa.

Ha : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Sinar Langkat Perkasa.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam hal ini adalah klausa (sebab akibat), yaitu dengan adanya perubahan suatu variabel akan diikuti oleh variabel lainnya (Sugiyono 2019:5). Menurut Sugiyono (2019:20), "Suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang, benda atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan yang diteliti adalah sistem informasi akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Piutang . Menurut Sugiyono (2019:80), "populasi adalah suatu wilayah generalisasi, objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Sinar Langkat Perkasa perusahaan sebanyak 33 orang Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh Menurut Sugiyono, (2019:124) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang. Menurut Herlina (2019: 6) Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian dilakukan dengan cara wawancara dibantu dengan instrumen penelitian, yaitu kuesioner.

#### 4. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang dengan menggunakan SPSS 22 dan mendapatkan hasil :

##### 4.1 Uji Validitas

Dari hasil perhitungan uji validitas menggunakan bantuan SPSS diperoleh 12 butir soal yang dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4.1**  
**Uji Validitas semua variabel**

No.	<i>Corrected item-total Correlation</i>	<i>R critics Sig. 5%</i>	Kesimpulan
X1.1	0,763	0,344	Valid
X1.2	0,800	0,344	Valid
X1.3	0,785	0,344	Valid
X1.4	0,771	0,344	Valid
X1.5	0,737	0,344	Valid
X1.6	0,668	0,344	Valid
X1.7	0,530	0,344	Valid
X1.8	0,472	0,344	Valid
X1.9	0,386	0,344	Valid
X1.10	0,402	0,344	Valid
X1.11	0,704	0,344	Valid
X1.12	0,588	0,344	Valid
Y1.1	0,443	0,344	Valid
Y1.2	0,667	0,344	Valid
Y1.3	0,706	0,344	Valid
Y1.4	0,794	0,344	Valid
Y1.5	0,699	0,344	Valid
Y1.6	0,753	0,344	Valid
Y1.7	0,647	0,344	Valid
Y1.8	0,617	0,344	Valid
Y1.9	0,655	0,344	Valid
Y1.10	0,651	0,344	Valid
Y1.11	0,687	0,344	Valid
Y1.12	0,525	0,344	Valid

Source :Data diolah, Penulis (2022)

Dari Tabel 4.1 terlihat bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Piutang, semua nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari nilai korelasi minimum sebesar 0,344 sehingga semua pernyataan dalam angket adalah sah.

#### 4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabilitas atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Artinya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan hasil pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang adalah *Cronbach Alpha*.

**Table 4.2**  
**Uji Reliabilitas Semua Variabel**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
X1	0,865	Reliabel
Y	0,875	Reliabel

Sumber : Data diolah, Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dinyatakan bahwa semua variabel memiliki Cronbach's Alpha yang berada di atas 0,6 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan dapat diterima.

#### 4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 4.3**  
**One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		33
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.90268961
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.103
	<i>Positive</i>	.085
	<i>Negative</i>	-.103
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.103
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>a</sup>

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

Sumber : Data diolah, Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai uji statistik Kolmogorov Smirnov sebesar 0,103 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal

#### 4.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4.4**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	9.982	4.971	
Sistem Informasi Akuntansi	.770	.109	.785

Dependent Variabel : Pengendalian Piutang

Sumber :Data diolah, Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 9,982 menunjukkan bahwa jika variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah 0 (nol) atau tidak ada, maka Pengendali Piutang akan meningkat sebesar 9,982.
2. Koefisien regresi ( $\beta$ ) variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,770 yang menunjukkan bahwa Pengendali Piutang mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,770.

#### 4.5 Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh masing-masing variable secara parsial terhadap variabel tertentu. Uji T (*Test T*) adalah salah satu test statistic yang digunakan untuk menguji kebenaran atau hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebagai berikut :

**Table 4.5**  
**t Test**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.008	.053
Sistem Informasi Akuntansi	7.061	.000

a. Dependent Variable: Pengendalian Piutang

Sumber : Data diolah, Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai thitung sebesar 7,061 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai thitung akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0,05. Dari tabel distribusi t diperoleh nilai ttabel sebesar 2,0367. Dengan demikian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $7,061 > 2,0367$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan  $H_1$  diterima yang artinya Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Piutang pada PT. Hampan Orion Hasil Optimal.

#### 4.6 Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menjelaskan bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat ditunjukkan oleh nilai *adjusted R Square*

**Table 4.6**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.785 <sup>a</sup>	.617	.604

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Pengendalian Piutang

Sumber : Data diolah, Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,617 atau 61,7%. Artinya 38,3% variabel Pengendali Piutang dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi sedangkan sisanya 38,3% variabel Pengendalian Piutang dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Sistem Internal dan Sistem Eksternal.

## 4.7 Pembahasan

### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Piutang

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $7,061 > 2,0367$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan  $H_1$  diterima yang artinya Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Piutang pada PT. Sinar Langkat Perkasa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Holisoh dan Indrawan (2020) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Piutang Usaha pada PT. Sinar Langkat Perkasa.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pembahasan, penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Piutang semua item disimpulkan valid dan reliabel.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang pada PT. Sinar Langkat Perkasa ini dapat dilihat dari hasil linier sederhana  $Y = 9,982 + 0,770 X_1$ .
3. Berdasarkan hipotesis pertama, secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang pada PT. Sinar Langkat Perkasa. Hal ini dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
4. Berdasarkan hasil R Square diperoleh nilai 0,617 atau 61,7%. Artinya 38,3% variabel Pengendali Piutang dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi sedangkan sisanya 38,3% variabel Pengendali Piutang dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Sistem Internal dan Sistem Eksternal.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini maka penulis memberikan saran bagi PT. Sinar Langkat Perkasa, sistem pengendalian intern piutang pada PT. Sinar Langkat Perkasa, kiranya untuk unsur pengendalian intern piutang, kondisi harus terus dievaluasi dan disempurnakan sesuai dengan tujuan. Untuk sistem informasi akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi penjualan agar lebih diperhatikan penerapannya misalnya menerapkan software aplikasi terbaru mengenai sistem informasi



penjualan dan juga melakukan pelatihan kepada karyawan, mengingat peran sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat membantu untuk operasional perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya melakukan penelitian pada subjek lain yang lebih luas atau hal-hal lain yang memiliki hubungan dengan sistem informasi penjualan dan pengendalian efektivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2019). Manajemen Modal Kerja dan Bukti Profitabilitas Perusahaan dari Iran. *Jurnal Ilmu Terapan Dunia*, 12(07), 70-82.
- Baridwan, Z. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Tujuh*. Yogyakarta : BPFE.
- Dea, S.S. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Penjualan Dan Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Fakultas Ekonomi Islam Dan Bisnis, Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Islam*.
- Endaryati, E. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Pengolahan Data Kuesioner*. Jakarta : PT. Alex Media.
- Melannya, M. (2019). *Efektivitas Upaya Manajemen Piutang Internal Untuk Meningkatkan Modal Kerja Pada Pt. Bpr Aridha Arta Nugraha*. Surabaya : CV. Mitra Sumber Rejeki.
- Musthafa. (2018). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Pertiwi, Y., Hesti, W. & Arifin, Y. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang PT. Tigaraksa Satria TBK. *Fakultas Hukum, Seni dan Ilmu Sosial, Politeknik Harapan Bersama*.
- Romney, B. M., & P. J. Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Sembilan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan Edisi Satu*. Bandung : Lingga Jaya.
- Wahyuni, T. (2019). *Modul Sistem Informasi Akuntansi*. Depok : UMM Press.